

***THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON HISTORY LESSONS ON
LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS OF CLASS X SMK
TARUNA PEKANBARU***

Chelsy Titivani Fariza¹), Isjoni²), Bunari³)

E-mail: cheltitivani@gmail.com¹), isjoni@yahoo.com²), bunari@lecturer.unri.ac.id³)

Phone Number: 0821-1955-1951

*History Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of online learning on history subjects on the learning motivation of class X students of SMK Taruna Pekanbaru. The population in this study were all students of class X SMK cadets totaling 261 students and the sample in this study amounted to 100 students. Data collection techniques in this study using a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is validity test, reliability test, simple linear regression test and coefficient of determination. The results showed that online learning had a positive effect on students' learning motivation.*

Key Word: *online learning, motivation to learn*

PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK TARUNA PEKANBARU

Chelsy Titivani Fariza¹⁾, Isjoni²⁾, Bunari³⁾

E-mail: cheltitivani@gmail.com¹⁾, isjoni@yahoo.com²⁾, bunari@lecturer.unri.ac.id³⁾

No.HP: 0821-1955-1951

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Taruna Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK taruna yang berjumlah 261 siswa dan sampel pada penelitian ini berjumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajran *online* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas generasi bangsa ditengah-tengah kehidupan global yang penuh dengan persaingan. Pendidikan diiktirakan menjadi salah satu wadah yang mampu mencetak generasi bangsa yang kompeten baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan taraf kehidupan manusia Indonesia untuk masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam *teoretical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu).

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Dunia pendidikan masih banyak sekali permasalahan-permasalahan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan didalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Covid-19 saat ini menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Kebijakan tersebut mengakibatkan seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan diluar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas dirumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran disekolah. Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidik tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Wabah virus ini membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan dirumah masing-masing. Keadaan ini tentunya memberikan dampak pada kualitas pembelajaran siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruangan kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sekolah dalam hal ini dapat dikatakan sebagai penyelenggara pendidikan formal yang memegang peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dipengaruhi

oleh kondisi dan situasi yang ada disekelilingnya, oleh karena itu untuk memahami pendidikan secara luas, guru dan pendidikan pada umumnya yang berperan sebagai ujung tombak dalam melaksanakan proses pembelajaran, perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep lingkungan dan lingkungan pendidikan.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *Online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*Online*).

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya didaerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi yang tumbuh baik secara internal maupun eksternal. Motivasi yang kuat diharapkan dapat memacu meningkatkan kualitas dan potensi sumber daya manusia, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pihak sekolah terutama guru kelas harus segera mencari penyebab dari masalah peserta didik tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam diantaranya, peserta didik tersebut sakit, peserta didik tersebut tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajarannya, terhadap masalah pribadi dan sebagainya. Berarti didalam diri peserta didik tersebut tidak terdapat dorongan untuk belajar. Keadaan seperti ini perlu adanya upaya untuk mendorong peserta didik untuk belajar.

Menurut dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Taruna Pekanbaru”.

Rumusan Masalah: berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis perlu membeberkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan proses pembelajaran *online* pada mata pelajaran sejarah kelas X SMK Taruna Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMK Taruna Pekanbaru?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taruna Pekanbaru yang beralamat di Jalan Rajawali Sakti No.90, Pekanbaru. Rancangan Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasi karena penelitian ini berusaha untuk menyelidiki korelasi antara dua variabel yaitu variabel pembelajaran *online* sebagai

variabel (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Taruna Pekanbaru yang berjumlah 261 siswa sedangkan sampel dalam populasi ini berjumlah 100 siswa kelas X SMK Taruna Pekanbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Pembelajaran *Online*

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada siswa SMK Taruna Pekanbaru sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa skala likert yang dibantu menggunakan *software SPSS* versi 25 untuk membahas hasil kuesioner yang telah disebarakan.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan mendapatkan hasil bahwa pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dikarenakan ketika belajar siswa siswi sangat bersemangat. Penerapan pembelajaran *online* pada kelas X SMK Taruna Pekanbaru menggunakan *google classroom*, guru memberikan penjelasan sedikit kemudian peserta didik diberi tugas dan harus memahami tugas yang telah diberikan. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang guru arahkan dan menyampaikan kembali kepada guru jika menemui kendala dalam pembelajaran. Usai pembelajaran, guru harus memastikan peserta didik harus mengisi lembar aktivitas pembelajaran dalam jaringan, mengingat peserta didik harus selalu mengumpulkan dokumentasi penugasan dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Taruna Pekanbaru mengenai penggunaan *google classroom* pada pembelajaran *online* di kelas X SMK Taruna Pekanbaru diperoleh hasil sebagai berikut: pertama, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Proses pembelajaran menyiapkan RPP daring, dan juga keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *google classrom*. Dalam penyampaian materi guru sebelumnya mempersiapkan media pembelajaran berupa *power point* yang berisi materi pembelajaran. Kedua, menyiapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* ini. Ketiga, metode pembelajaran dalam pembelajaran *online* ini denggan menggunakan *google classroom* guru menggunakan tanya jawab, metode yyang digunakan ini akan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Keempat, strategi mengajar dalam pembelajaran bahwa dalam penggunaan *google classroom* guru menyampaikan poin-poin penting disertai dengan media yang mendukung materi. Peneliti telah melakukan pembagian kuesioner dan menemukan hasilnya sebagai berikut:

Uji Validitas

Hasil uji penghitungan *spss* diperoleh r_{hitung} dan r_{tabel} sebagai berikut:

TABEL 1. R_{hitung} dan R_{tabel} VARIABEL X

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel
1	0.461	0.1966
2	0.52	0.1966
3	0.575	0.1966
4	0.503	0.1966
5	0.54	0.1966
6	0.466	0.1966
7	0.651	0.1966
8	0.439	0.1966
9	0.625	0.1966
10	0.43	0.1966

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa sig.(2-tailed) setiap variabel X adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1966 diperoleh dari nilai $N - 2 = 98$. Angka 98 mempunyai r_{tabel} 0,1966. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap indikator dari variabel X adalah Valid sehingga data yang digunakan dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,705	10

Hasil uji realibilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ yaitu 0,705. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pertanyaan pada variabel pembelajaran *Online* adalah reliabel.

Motivasi Belajar Siswa

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada siswa SMK Taruna Pekanbaru sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa skala likert yang dibantu menggunakan *software SPSS* versi 25 untuk membahas

hasil kuesioner yang telah disebar, pada kuesioner yang telah disebar untuk pertanyaan 11-15 adalah pertanyaan untuk motivasi belajar siswa.

Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran *online* terdapat beberapa faktor seperti faktor eksternal yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik maka dapat meningkatkan motivasi seorang siswa, sedangkan lingkungan yang buruk maka dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Kondisi lingkungan belajar daring mengharuskan siswa untuk belajar dirumahnya masing-masing, guru tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga guru tidak dapat melakukan tindakan seperti memuji, menegur, menghukum dan memberi nasehat. Padahal tindakan-tindakan guru tersebut dapat menguatkan motivasi instrinsik siswa.

Motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pembelajaran *online* ini dikarenakan pada saat pembelajaran *online* siswa merasa semangat dikarenakan pembelajaran yang beragam. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa peran guru sangatlah besar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal maka seorang guru harus kreatif menumbuhkan motivasi belajar siswa dikarenakan guru yang kreatif maka siswa lebih bersemangat untuk belajar. Guru juga dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dapat mengerjakan pekerjaan rumah dengan tepat waktu dan berusaha menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa pada masa pandemi memiliki banyak waktu pada saat dirumah. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Siswa juga harus mengerjakan tugas dengan emosi yang senang, karena dengan kondisi emosi yang senang dapat mendorong siswa tersebut dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan siswa harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar.

Uji Validitas

Dari hasil uji penghitungan *spss* diperoleh r_{tabel} dan r_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 3. R_{hitung} R_{tabel} Variabel Y

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel
1	0.616	0.1966
2	0.661	0.1966
3	0.672	0.1966
4	0.62	0.1966
5	0.608	0.1966

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa sig.(2-tailed) setiap variabel X dan Variabel Y adalah $<0,005$. Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,1966 diperoleh dari nilai $N - 2 = 98$. Angka 98 mempunyai nilai r_{tabel} 0,1966. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap indikator dari variabel Y adalah valid sehingga data yang digunakan dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji reabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,634	5

Dari hasil uji realibilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel Y memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,60 yaitu: 0,634. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pertanyaan kuesioner pada variabel motivasi belajar siswa adalah reliabel.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. ANOVA^B

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	507.661	1	507.661	73.158	.000 ^a
Residual	680.049	98	6.939		
Total	1187.71	99			

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online
- b. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 73.158 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar siswa atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran *online* (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,427	,422	3,953

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar.
- b.

Dari data diatas bahwa dapat dilihat nilai R^2 adalah 0,427 yang berarti bahwa variabel independent (Pembelajaran *Online*) mampu menjelaskan variabel dependen (motivasi belajar) sebesar 42,7%.

Pembahasan

Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan kesetujuan dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian.

Hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $<0,005$. Dilihat dari r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai $r_{tabel} 0.1966$ diperoleh dari nilai $N 100-2=98$. Angka 98 mempunyai nilai $r_{tabel} 0.1966$

Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha >0.06 . variabel X dengan nilai 0,705 variabel Y dengan nilai 0,634 sehingga dikatakan reliabel.

Hasil uji Regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 73.158 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar siswa atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran *online* (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Nilai R^2 adalah 0.427 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran online) mampu menjelaskan variabel dependen (motivasi belajar) sebesar 42,7% dan selebihnya 57,3% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Online* dengan motivasi belajar siswa.

1. Penerapan proses pembelajaran *Online*.

Hasil dari kuesioner yang telah dibagikan bahwa proses pembelajaran *online* selama masa pandemi ini dapat menolong para siswa. Pembelajaran di SMK Taruna Pekanbaru menggunakan *google classroom* dan juga menggunakan grup *whatsApp*.

2. Pengaruh pembelajaran *Online* terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi siswa selama pembelajaran *online* berdampak positif.

Rekomendasi

Melihat keterbatasan dari penelitian “Pembelajaran *Online* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Taruna Pekanbaru” maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat menjawab keterbatasan dari penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi dalam membuat forum pelatihan kepada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk menciptakan berbagai media

- pembelajaran *online* yang membuat siswa semakin tertarik dan senang untuk melakukan pembelajaran secara *online*.
2. Bagi guru
Guru sebaiknya tidak hanya melakukan pengamatan lebih kepada siswa yang lemah dalam penangkapan materi tetapi juga merata kepada seluruh siswa.
 3. Bagi siswa
Pembelajaran *online* peran orang tua sangatlah penting baik didalam pemberian fasilitas belajar dan juga dalam penggunaan gadget sehingga gadget digunakan untuk kepentingan belajar secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2019. *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Belawati, Tian, 2019. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*. Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional.
- Dapertemen RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Tentang Pendidikan*. Jakarta: TP
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Sembilan*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendekatan Baru Strategi Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Kamarga, Hanny. 2002. *BelajarSejarah Melalui E-learning*. Jakarta: PT. Intimedia.
- Kompri.2017. *BelajardanFaktor-Faktor yang Mempengaruhinya* .Yogyakarta: Media Akademi.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maskun dan Valensy Rachmedita. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses BelajarMengajar*. Bandung: BumiAksara.
- Rasiddan Mansur. 2008. *Penilaian hasil belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: MitraCendekia.
- Sadirman A, M. 2007. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahidillah, Muhammad Wildan. 2019. *WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Jurnal Varia Pendidikan.
- Sanaky, Hujair Ah. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insaniia Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasii Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.